

**EVALUASI PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
PEMERINTAH ATAS TERJADINYA PELELANGAN GAGAL
PADA UNIT LAYANAN PENGADAAN (ULP) PEMERINTAH KOTA
YOGYAKARTA**

Syaefur Rizal

INTISARI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi penyebab terjadinya pelelangan gagal pada paket pekerjaan pengadaan barang dan jasa pemerintah di Unit Layanan Pengadaan (ULP) Pemerintah Kota Yogyakarta. Pengadaan barang dan jasa menjadi hal yang sangat penting karena pengadaan merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhan/penyediaan sumber daya (barang/jasa) pada suatu proyek tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan strategi penelitian *developing a case description* dan menggunakan teknik analisis *explanation building*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyebab terjadinya pelelangan gagal pada paket pekerjaan pengadaan barang dan jasa di ULP Kota Yogyakarta adalah adanya persyaratan kualifikasi yang memberatkan penyedia barang dan jasa, adanya spesifikasi teknis terlalu tinggi sehingga penyedia barang dan jasa tidak dapat memenuhi persyaratan teknis tersebut, adanya perbedaan peraturan yang digunakan antara PPK dengan Pokja sehingga berakibat pada hasil pelelangan, adanya kesalahan Pokja dalam mengevaluasi dokumen penawaran penyedia barang dan jasa, adanya perbedaan pandangan antara PPK dengan pihak asuransi terkait menentukan tarif premi dan penggolongan kendaraan, serta adanya perencanaan pengadaan yang kurang matang. Peneliti memberikan beberapa rekomendasi atau saran untuk mengatasi permasalahan pelelangan gagal di ULP Kota Yogyakarta agar paket pekerjaan tersebut tidak terjadi pelelangan gagal kembali dan dapat mengurangi paket pekerjaan yang mengalami pelelangan gagal.

Kata Kunci: pengadaan barang dan jasa, pelelangan gagal.

**EVALUATING THE IMPLEMENTATION OF THE GOVERNMENT
PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES TOWARD FAILED
AUCTIONS IN THE PROCUREMENT SERVICES UNIT (ULP) OF
YOGYAKARTA MUNICIPALITY**

Syaefur Rizal

ABSTRACT

This research was conducted to evaluate and identify the causes of failed auctions in the work package related to the government procurement of goods and service Unit (ULP) of Yogyakarta Municipality. Procurement of goods and services is very important as an activity associated with the fulfillment/provision of resources (goods/services) of a particular work project. This research employed a qualitative method with a case study approach. It also used the developing-a-case-description research strategy and the explanation building technique for data analyses. The data were collected through interviews and documentation. The results of this study indicate that the causes of failed auctions in the work package related to procurement of goods and services in the ULP of Yogyakarta Municipality can be attributed to the requirements of qualification that burdensome providers of goods and services, too high technical specifications that makes the providers of goods and services unable to meet the technical requirements, the different regulations implemented at PPK and at the Working Group that affect the results of the auctions, inaccurate evaluation of the Working Group on the bidding documents provided for the providers of goods and services, the different views of PPK and the associated insurance company in determining the premium rates and the classification of vehicles, and the procurement planning which is not well prepared. The researcher provides some recommendations or suggestions to solve the failed auctions problems in the ULP of Yogyakarta Municipality so that the work package will no longer create failed auctions and that the work package experiencing failed auctions can be reduced.

Keywords: procurement of goods and services, failed auctions.